

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah MA Walisongo Kayen

**Nama** : Sunoto, S.Ag, S.Pd

**Jabatan** : Kepala Madrasah

1. Bagaimana Perencanaan Program Ektrakurikuler yang dilaksanakan di MA Walisongo?

Jawaban : Perencanaan program ekstrakurikuler ini di mulai awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan (program kerja) yang disusun oleh kamad, waka kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proker tersebut disertakan juga penanggung jawab acara atau kegiatan yang nantinya akan membentuk kepanitiaan atau tim kerja berserta anggaran biaya yang disusun menjadi sebuah proposal kegiatan

2. Terkait dengan perencanaan, bagaimana madrasah merencanakan bagaimana para peserta didik ini mengikuti ekstrakurikuler apakah dengan kewajiban harus mengikuti atau dengan kebebasan memilih ekstra mana aja yang ingin di ikuti?

Jawaban : Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih jenis ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Dan mereka dibina oleh pembina ekstrakurikuler yang ahli di bidangnya masing-masing. Dan kepala madrasah dan guru-guru pembina ekstrakurikuler membuat program tahunan (mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi). Dengan begitu peserta didik menjadi semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3. Dalam perencanaan ini, apa saja sih yang dilakukan?

Jawaban : Perencanaan program ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan

ekstrakurikuler tersebut tercapai. Perencanaan program ekstrakurikuler di MA Walisongo Kayen di mulai dengan membentuk tim *work* dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi dan misi madrasah

4. Kegiatan ekstra apa saja yang sering diminati dan apa saja sih tahapan-tahapan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik adalah Rebana dan Drum Band. Di mana peserta didik bisa menyalurkan bakat musiknya, dan juga terorganisasi bekerja dalam kelompok dan variasi model dan bentuk, sarana dan prasarana juga sudah terbilang lengkap. Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan perencanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas internal dalam koordinasi antara kepala madrasah dengan waka kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstrakurikuler terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstra untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang

5. Terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler ini kan membutuhkan biaya, apakah keuangan untuk setiap ekstrakurikuler sudah direncanakan?

Jawaban : Nah... madrasah ini dalam sistem keuangannya sudah merencanakan semuanya di awal tahun pelajaran. Jadi setiap kegiatan sudah terencana, diukur kapasitas pelaksanaannya kemudian ditentukan tanggal pelaksanaannya. Untuk biaya kegiatan ekstrakurikuler dianggarkan oleh madrasah sehingga uang tersebut digunakan untuk operasional

kegiatan ekstrakurikuler setiap bulannya, tetapi ada beberapa kegiatan yang mewajibkan peserta didik untuk iuran dikarenakan anggaran dari madrasah terbatas

6. Untuk pengorganisasian, apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah disiapkan untuk pembina ekstrakurikuler atau struktur organisasi setiap ekstrakurikuler yang ada ?

Jawaban : Setiap kegiatan ekstrakurikuler diawal tahun pelajaran sudah kita tentukan pembina dimasing-masing ekstrakurikuler yang ada dimadrasah ini. Pembina tersebut selain melatih dibidang masing-masing juga membentuk struktur organisasi dimasing-masing ekstrakurikuler yang diampu agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi tersebut di isi oleh para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

7. Dalam Pelaksanaan Ektrakurikuler yang ada di MA Walisongo, apakah pembina ekstrakurikuler dalam memberikan materi-materi sudah ditentukan madrasah dan apakah ada target-target tertentu?

Jawaban : Untuk pembinaan program ekstrakurikuler ini pembina ekstrakurikuler diberi kebebasan memberikan materi dengan syarat bahwa materi ini harus bisa dikuasai anak dalam waktu satu tahun dengan jumlah tatap muka yang sudah ditentukan pada prota promes program ekstrakurikulernya. Pembina diberikan target untuk mampu mengirimkan peserta bimbingannya mengikuti minimal 1 event dalam satu semester baik itu *event* tingkat kecamatan atau nasional. Hal tersebut akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembina dalam membimbing anak didiknya

8. Terkait Evaluasi Kegiatan, bagaimana kepala madrasah melakukan hal tersebut?

Jawaban : Waka kesiswaan memberikan laporan kepada Kepala madrasah setiap akhir bulan. Baik tidaknya suatu kegiatan yang dilaksanakan

tergantung pada upaya pengawasan dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui kinerja suatu madrasah apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan juga untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam waktu tertentu. Dalam evaluasi program ekstrakurikuler kepala madrasah berkoordinasi dengan kesiswaan, kesiswaan berkoordinasi dengan pembina ekstra untuk mengatasi program ekstra bersama peserta didik di lapangan. Kepala madrasah meminta pertanggungjawaban melalui bagian kesiswaan, bagian kesiswaan nantinya meminta laporan dari masing-masing pembina ekstra yang ada

9. Bagaimana Sistem Manajemen Ektrakurikuler dilaksanakan agar mendapatkan hasil sehingga mampu mngembangkan prestasi non akademik peserta didik?

Jawaban : Pengelolaan ekstrakurikuler selalu dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh. Kegiatan ekstrakurikuler tidak semata-mata dilaksanakan secara langsung melainkan butuh kajian mendalam. Saya sadar, ketika ekstrakurikuler tidak tepat sasaran maka kegiatan ekstrakurikuler itu akan gagal dilaksanakan. Apabila ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan, maka tidak akan ada prestasi yang di dapatkan. Program dirancang madrasah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meraih dan mengembangkan prestasi non akademik. Hasil dari pengelolaan ekstrakurikuler yang kami laksanakan membuahkan hasil yang baik. Prestasi ditingkat kabupaten berhasil diperoleh oleh peserta didik kami. Kegiatan saat ini adalah meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler agar memiliki bobot yang sama.

10. Apa saja yang perlu diperhatikan agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan baik sehingga mampu mengembangkan prestasi non akademik peserta didik?

Jawaban : Banyak hal yang perlu diperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik sehingga prestasi non akademik dapat berkembang. Empat komponen manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi penentu hasil pengembangan prestasi non akademik peserta didik. Dari perencanaan ini nantinya akan membahas apa saja yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan, proses penerimaan anggota, pemilihan pengurus, penentuan program kerja, pembiayaan kegiatan. Pada proses pengorganisasian nantinya waka kesiswaan akan berhubungan erat dengan pembina ekstra, struktur organisasi yang di isi oleh peserta didik serta pihak yang saling berkoordinasi secara berurutan dan memiliki tugas masing-masing sesuai struktur organisasi yang ada. Dalam pelaksanaan Setiap ekstra dapat melaksanakan kegiatan/latihan rutin maupun latihan/kegiatan gabungan dengan ekstra lainnya sehingga terjalin silaturahmi yang baik antar pengurus dan setiap kepengurusan ekstra harus melaksanakan laporan pertanggung jawaban setiap periodenya dan melakukan evaluasi setiap selesai latihan/kegiatan sebagai bahan perbaikan mendatang

11. Dalam melaksanakan kegiatan pastinya ada faktor pendukung agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan, apa saja sih faktor pendukungnya?

Jawaban : Faktor pendukung manajemen kegiatan ekstrakurikuler disini adalah sarana dan prasarana yang memadai, kemudian dukungan dari orang tua/ wali murid yang mengizinkan anaknya secara aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, juga dukungan dari madrasah dengan menyediakan tempat, peralatan, dana pendanaan dari madrasah selain itu juga diperlukan dukungan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi aktif

## **Lampiran 2 Transkrip Wawancara Waka Madrasah Bidang Kesiswaan MA Walisongo Kayen**

**Nama : Ahmad Solikhin, S.Pd.I**

**Jabatan : Waka Madrasah Bidang Kesiswaan**

1. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MA Walisongo Kayen ini?

Jawaban : Ekstrakurikuler yang ada di MA Walisongo Kayen yaitu Qiro'ah, rebana, pembinaan mapel olimpiade, pramuka, pencaksilat, marching band dan sablon. Untuk Rebana kita punya group dengan nama Al Wali dan marching band kita punya group dengan nama MAWASKA DRUM CORPS

2. Untuk Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Bagaimana MA Walisongo Kayen Melaksanakan proses perencanaan ?

Jawaban : Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler direncanakan sesuai dengan program tahunan yang disusun oleh kepala madrasah diprogram tahunan tersebut didalamnya juga terdapat program ekstrakurikuler. Bahkan dalam merencanakan program tersebut, ditetapkan pula anggaran biaya serta penanggung jawab acara dan susunan kepanitiaannya.

3. Bagaimana cara melakukan pengorganisasian di MA Walisongo Kayen?

Jawaban : Untuk proses pengorganisasian, kita melakukan penerimaan anggota ekstrakurikuler, melaksanakan pemilihan dan menyusun struktur untuk masing-masing ekstrakurikuler yang ada.

4. Untuk Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan setiap hari apa saja?

Jawaban : Untuk ekstrakurikuler seperti pramuka dilaksanakan setiap hari jumat, Sedangkan untuk Drumband dilaksanakan di hari Sabtu dan Lifeskill dilaksanakan di hari senin, dengan durasi waktu 4 jam pelajaran atau 120 menit. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler rebana dilaksanakan setiap malam minggu.

5. Untuk melakukan evaluasi, hal apa sajakah yang dilakukan MA Walisongo untuk melakukan hal tersebut?

Jawaban : untuk melakukan evaluasi, setiap selesai kegiatan kita wajibkan para pembina untuk menyampaikan evaluasi kegiatan yang baru saja dilaksanakan. Selain itu juga kita lakukan evaluasi setiap bulan, ini fungsinya agar jika terjadi persoalan dapat kita carikan solusinya dan juga dapat digunakan rujukan dalam menyusun kegiatan kedepan.

6. Apa Sajakah hambatan dalam melaksanakan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Walisongo Kayen?

Jawaban : Beberapa hambatan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler itu waktu, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal kemudian semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang naik turu